

**PENGEMBANGAN MODUL MENULIS CERPEN BERDASARKAN
TEKNIK 3M UNTUK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Desri Cristina Sihombing, Dr. Syahnan Daulay, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengembangkan modul pada pembelajaran menulis cerpen, (2) mendeskripsikan kelayakan dan keefektifan penerapan Lembar modul pada pembelajaran menulis cerpen dalam pembelajaran, (3) menganalisis kemampuan siswa dalam mengerjakan modul. Penelitian ini menggunakan sampel 45 peserta didik dengan metode *Research and Development (R&D)* dengan model Hannafin dan Peck sebagai pengembangan intruksional yang membantu proses pengembangan modul, Hannafin dan Peck yang berarti *Needs Assess* (Analisis Kebutuhan), *Design* (Desain), *Develop/Implement* (Pengembangan dan Implementasi) . Instrumen yang digunakan adalah angket *check list*, pada validasi tim ahli materi, ahli desain, dan guru bidang studi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan modul untuk pembelajaran menulis cerpen untuk siswa kelas XI SMP Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Tergolong dalam kategori “Sangat Baik”. Dapat dilihat dari hasil rata-rata penilaian tim ahli materi yang memperoleh skor 94,8% yang dapat dikategorikan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kelayakan isi materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa. Hasil dari penilaian tim ahli desain memperoleh skor 90,9% yang dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kelayakan kegrafikan modul. Dan hasil penilaian dari materi selaku guru bidang studi memperoleh skor 92,2% yang dapat dikategorikan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kelayakan isi materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa. Dan diperkuat dari hasil uji coba produk pada uji coba kelompok kecil yang mencapai skor 84,23% dan uji coba kelompok besar dengan skor 87,6% yang dapat dikategorikan sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul pada pembelajaran menulis cerpen berdasarkan teknik 3M yang

dikembangkan dengan menggunakan model Hannafin dan Peck dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran.

Kata kunci : Pengembangan Modul, Teks Cerpen, Model Hannafin dan Peck

PENDAHULUAN

Terkait dengan penelitian yang mengangkat materi menulis cerpen, berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung di sekolah SMA Negeri 5 Medan, penulis melakukan analisa tentang pembelajaran cerpen dengan menyebarkan angket kepada siswa dan wawancara dengan guru. Hasilnya, sebagian besar siswa mampu menguasai teori cerpen, beserta unsur dan kaidahnya. Akan tetapi, dari segi praktiknya, minat siswa terhadap menulis cerpen tergolong rendah. Hal ini bisa disebabkan guru yang cakap dalam memberi teori tentang cerpen, namun belum tentu bisa menunjukkan kemampuannya dalam menulis cerpen. Sehingga belum adanya keberanian dari guru untuk mengembangkan bahan ajar dalam bentuk modul. Dalam pembelajaran menulis cerpen pun, guru terkadang masih menggunakan metode pembelajaran yang cenderung monoton seperti penggunaan metode diskusi. Dalam hal ini pun sangat diperlukan teknik yang menarik untuk membangkitkan kembali minat siswa dalam keterampilan menulis cerpen. Faktor lainnya adalah minimnya sarana dan prasarana penunjang kebutuhan siswa dalam menulis cerpen. Selain itu, siswa hanya menulis cerpen di saat ada tugas dari guru.

Terdapat dalam penelitian yang relevan juga yang pernah di bahas oleh peneliti FX. Dalu Pradhah Prasaja “Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Teks Cerpen Berdasarkan Teknik *Storyboard* Untuk Siswa SMA/MA Kelas XI” bahwa data dari sastrawan Taufik Ismail (dalam Suroso, 2009) tentang perbandingan tugas mengarang di SMA di negara lain dengan SMA di Indonesia menunjukkan adanya ketimpangan. Tugas mengarang siswa SMA di berbagai negara rata-rata satu karangan per minggu, 18 karangan per semester, 36 karangan per satu tahun, 108 karangan per tiga tahun. Keadaan mencolok terjadi di SMA di Indonesia. Dalam rentang waktu 1950-2008, siswa SMA di Indonesia rata-rata diberi tugas mengarang lima karangan dalam satu tahun, dan 15 karangan dalam

tiga tahun. Bahkan di banyak sekolah di Indonesia, tugas mengarang hanya dilakukan satu kali dalam setahun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat suatu penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Menulis Teks Cerpen Berdasarkan Teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.”

METODE PENELITIAN

Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian ini mengembangkan produk berupa bahan ajar modul menulis cerpen berdasarkan teknik *3M (MeniruMengolah-Mengembangkan)*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pengembangan Produk

1. Analisis Kebutuhan Siswa

Proses pertama kegiatan pengembangan ini adalah melakukan analisis kebutuhan di SMA Negeri 5 Medan. Analisis kebutuhan tersebut dilakukan dengan cara mengobservasi kepada 45 orang siswa dan 1 orang guru (Bahasa Indonesia) di kelas XI dengan menguraikan definisi dari modul pada angket agar responden memiliki gambaran tentang pertanyaan dalam angket yang disampaikan sehingga mudah untuk menjawabnya.

Hasil penelusuran dari angket yang disebar ditemukan bahwa guru maupun siswa sebanyak 93,38 % mengenal apa itu Modul, 100,00% menyatakan tidak menggunakan Modul khususnya pada pembelajaran teks cerpen, dan 96,77% memerlukan Modul agar guru dapat menjalankan proses pembelajaran lebih efektif dan siswa dapat menjadi sarana pembelajaran secara individual maupun klasikal. Dari hasil analisis kebutuhan yang dilaksanakan, maka didapat perlunya suatu bahan ajar untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswa, mengatasi kesulitan siswa, dan membuat pembelajaran lebih menarik dalam pembelajaran teks cerpen

2. Desain produk

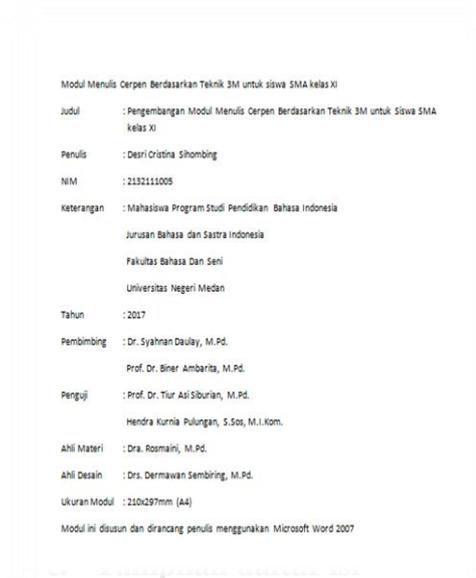
a. Tampilan pembuka (Sampul Modul)

Adapun tampilan pembukaan modul ini yang dibuat dengan microsoft word dapat dilihat seperti pada gambar berikut ini.



b. Tampilan identitas bahan ajar dan kata pengantar

Adapun tampilan identitas bahan ajar dan kata pengantar pada modul dapat dilihat pada gambar berikut:



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahabesa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan modul *Menulis Teks Cerpen Berdasarkan Teknik 3M* untuk Siswa SMA/MA Kelas XI dapat terselesaikan dengan baik. Modul ini dikemas sebagai pegangan bagi siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat satuan pendidikan SMA/MA kelas XI pada kompetensi dasar menulis teks cerpen. Kegiatan tulis-menulis suatu teks terkadang masih sulit dilakukan oleh siswa. Selain faktor minat, teknik yang kurang kreatif atau terkesan monoton kadang-kadang menjadi kendala. Oleh karena itu, penulis mencoba mengimplementasikan salah satu teknik yang cocok digunakan untuk kegiatan menulis teks cerpen. Hal ini digunakan untuk memotivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan diri dalam menulis yang diawali dengan membuat kerangka karangan berupa cerita dan kemudian dikembangkan menjadi sebuah paragraf.

Melalui modul ini, diharapkan siswa mampu menulis teks cerpen lebih mudah dan dapat meningkatkan daya kreativitas siswa dalam menulis teks cerpen. Selain itu, siswa diharapkan mampu menjelaskan materi yang berhubungan dengan cerpen secara lebih komprehensif. Secara lebih rinci pula diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Terwujudnya buku ini tidak terlepas dari campur tangan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing kami Dr. Syahnan Daulay, M.Pd. selaku pembimbing skripsi, dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan sumbangannya bagi terwujudnya modul ini.

Penulis berharap semoga modul ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, pendidik, dan khususnya siswa kelas XI. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa modul ini masih terdapat kekurangan, khususnya yang menyangkut masalah kualitas, yang kesemuanya itu lebih disebabkan oleh pengetahuan dan kemampuan yang terbatas. Oleh karena itu, penulis mengharapkan para pembaca untuk memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan modul ini.

Medan, Mei 2017

Penulis

Daftar isi yang bertujuan untuk mempermudah pencarian pada halaman dari materi yang ingin di cari, pada daftar isi terdapat keterangan identitas

modul, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, kompetensi dasar, materi dan tugas-tugas yang mendukung dan uji kompetensi.

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
KOMPETENSI ISI DAN KOMPETENSI DASAR	iii
DESKRIPSI DAN PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	iv
TUJUAN AKHIR PEMBELAJARAN	v
PEMBELAJARAN 1: Berkenalan dengan Cerpen	1
A. Mengenal Arit Cerpen	2
B. Struktur Teks Cerpen	6
C. Unsur Pembangun Teks Cerpen	10
D. Kaidah Kebahasaan Teks Cerpen	16
Rangkuman	22
Uji Formatif	25
Refleksi	28
PEMBELAJARAN 2 : Berlatih Menulis Cerpen Berdasarkan Teknik 3M	29
A. Berkenalan dengan Teknik 3M	30
B. Berlatih Menulis Cerpen dengan Teknik 3M	31
Rangkuman	34
Uji Formatif	35
Refleksi	37
Evaluasi	38
Kunci Jawaban	43
Daftar Pustaka	44
Glosarium	45

d. Tampilan kompetensi yang haru dicapai

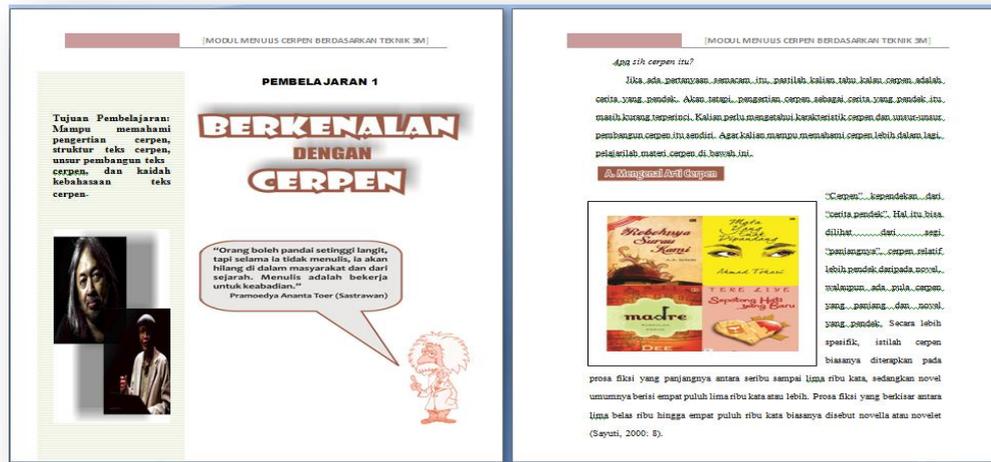
Dalam bahan ajar ini memiliki tampilan desain kompetensi yang haru dicapai pada pembelajaran terhkusus pada pembelajaran teks cerpen berikut gambar tampilan kompetensi pada modul :

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI ISI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.2 Memproduksi teks cerita pendek , pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

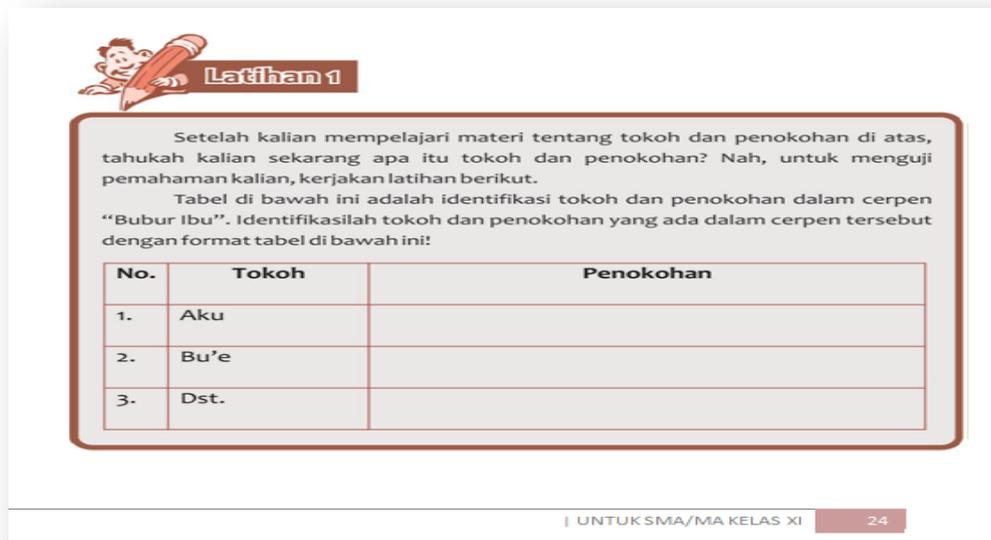
e. Tampilan teori teks cerpen

Pada bahan ajar ini tampilan teori dilengkapi dengan kolom informasi yang berisi kata-kata sulit atau susah dimengerti yang bertujuan untuk informasi pendukung agar modul lebih menarik dan mudah untuk dipahami dan didukung dengan gambar yang sesuai dengan teori dapat kita lihat pada gambar berikut ini :



f. Tampilan tugas individu

Tampilan tugas diskusi pada modul ini memiliki dua kompetensi yang harus di capai yaitu dilengkapi latihan dalam setiap materi. Ada dua latihan yang terdapat dalam modul, latihan 1 dan latihan 2 serta kompetensi yang harus dicapai adalah tugas pertama adalah menelaah struktur isi cerpen serta memaparkan tokoh dan penokohan dalam cerpen. Tugas kedua adalah menceritakan kembali dan mengulas tentang materi kebahasaan isi cerpen dan dapat kita lihat dari gambar berikut ini:



g. Tampilan uji kompetensi

Pada modul ini uji kompetensi membahas semua kompetensi yang harus dicapai dimana ada 2 uji formatif yaitu uji formatif 1 dan uji formatif 2 yaitu terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan diikuti tes membuat cerpen dengan menggunakan teknik 3M berdasarkan pedoman penilaian yang sudah dipaparkan sehingga dapat membuktikan bahwa siswa mampu atau tidak mampu dalam pembelajaran yang berlangsung dapat kita lihat pada gambar dibawah ini :

[MODUL MENULIS CERPEN BERDASARKAN TEKNIK 3M]

Uji Formatif 1

Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang tepat!

1. Bacalah kutipan cerpen di bawah ini dengan saksama!

Konon...tersebutlah...seorang...raja...yang...bernama...Prabu...Baka...Beliau...bertakhta...di...Prambanan...Raja...ini...seorang...rakasa...yang...menakutkan...dan...besar...kekuatannya...Meskipun...demikian...kalah...sudah...takdir...dan...akhirnya...dia...kalah...juga...dengan...raja...Pengging...Prabu...Baka...meninggal...di...medan...perang...Kemenangan...raja...Pengging...itu...disebabkan...oleh...bantuan...Bondowoso...yang...terkenal...sebagai...Bandung...Bondowoso...karena...dia...memiliki...senjata...sakti...yang...bernama...Bandung...Dan...akhirnya...Bandung...Bondowoso...menempati...Prambanan...Dia...terpesona...oleh...kecantikan...Roro...Jonggrang...putri...besar...kekuatannya.

Kutipan cerpen di atas merupakan bagian....

- A. abstrak
- B. orientasi
- C. komplikasi
- D. evaluasi
- E. resolusi

Bacalah kutipan cerpen di bawah ini dengan saksama! Cerpen berikut untuk menjawab soal no 3 s/d 5!

Bandung Bondowoso ingin memperistri Roro Jonggrang. Namun Roro Jonggrang takut menolak pinangan itu. Dia tidak akan begitu saja menerimanya. Dia mau menikah asal Bandung Bondowoso memenuhi syaratsyaratnya. Syaratnya ialah membuat seribu candi dan sumur yang sangat dalam dalam waktu semalam. Bandung Bondowoso menyanggupinya, meskipun agak kebesaran. Dia minta bantuan ayahnya sendiri, yang mempunyai roh-roh halus. Bandung Bondowoso beserta pengikutnya dan roh-roh halus mulai membangun candi yang besar jumlahnya itu.

Mengherankan cara dan kecepatan kerja mereka. Serudah pukul empat pagi hanya tinggal lima buah candi yang harus disiapkan. Di samping itu, sumurnya pun sudah hampir selesai. Apa yang harus dipapuat? Segera gadigadis dibangunkannya dan disuruh menumbuk padi di lesung serta menaburkan bunga yang harum baunya. Mendengar bunyi lesung dan mencium bau bunga-bunga yang harum menghentikan

[MODUL MENULIS CERPEN BERDASARKAN TEKNIK 3M]

Uji Formatif 2

Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang tepat!

1. Bacalah kutipan cerpen di bawah ini dengan saksama!

Konon...tersebutlah...seorang...raja...yang...bernama...Prabu...Baka...Beliau...bertakhta...di...Prambanan...Raja...ini...seorang...rakasa...yang...menakutkan...dan...besar...kekuatannya...Meskipun...demikian...kalah...sudah...takdir...dan...akhirnya...dia...kalah...juga...dengan...raja...Pengging...Prabu...Baka...meninggal...di...medan...perang...Kemenangan...raja...Pengging...itu...disebabkan...oleh...bantuan...Bondowoso...yang...terkenal...sebagai...Bandung...Bondowoso...karena...dia...memiliki...senjata...sakti...yang...bernama...Bandung...Dan...akhirnya...Bandung...Bondowoso...menempati...Prambanan...Dia...terpesona...oleh...kecantikan...Roro...Jonggrang...putri...besar...kekuatannya.

Kutipan cerpen di atas merupakan bagian....

- A. abstrak
- B. orientasi
- C. komplikasi
- D. evaluasi
- E. resolusi

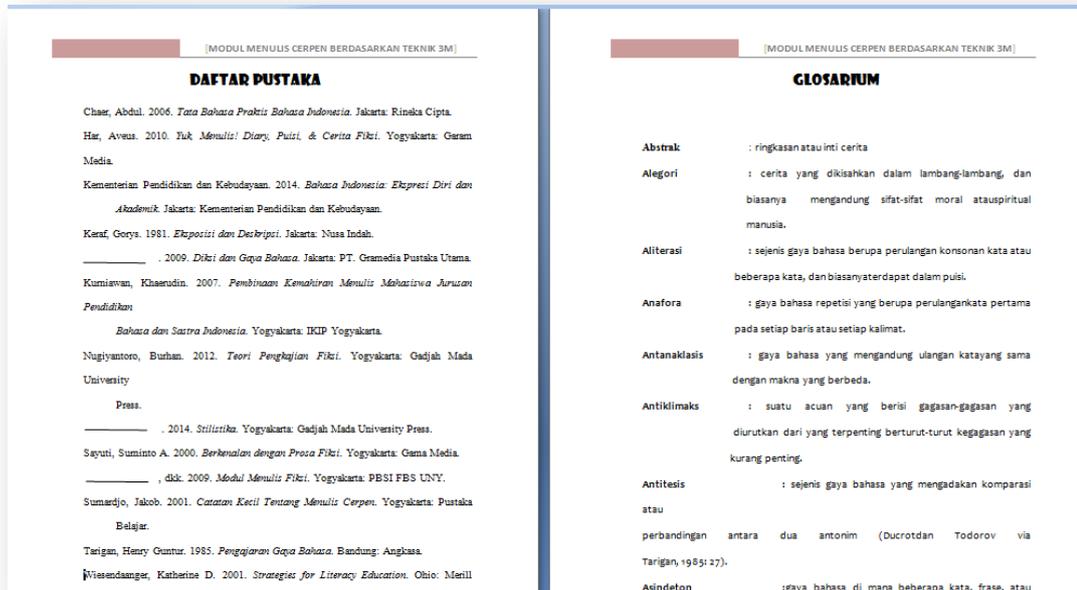
Bacalah kutipan cerpen di bawah ini dengan saksama! Cerpen berikut untuk menjawab soal no 3 s/d 5!

Bandung Bondowoso ingin memperistri Roro Jonggrang. Namun Roro Jonggrang takut menolak pinangan itu. Dia tidak akan begitu saja menerimanya. Dia mau menikah asal Bandung Bondowoso memenuhi syaratsyaratnya. Syaratnya ialah membuat seribu candi dan sumur yang sangat dalam dalam waktu semalam. Bandung Bondowoso menyanggupinya, meskipun agak kebesaran. Dia minta bantuan ayahnya sendiri, yang mempunyai roh-roh halus. Bandung Bondowoso beserta pengikutnya dan roh-roh halus mulai membangun candi yang besar jumlahnya itu.

Mengherankan cara dan kecepatan kerja mereka. Serudah pukul empat pagi hanya tinggal lima buah candi yang harus disiapkan. Di samping itu, sumurnya pun sudah hampir selesai. Apa yang harus dipapuat? Segera gadigadis dibangunkannya dan disuruh menumbuk padi di lesung serta menaburkan bunga yang harum baunya. Mendengar bunyi lesung dan mencium bau bunga-bunga yang harum menghentikan

h. Tampilan daftar pustaka dan glosarium

Daftar pustaka modul ini memuat sumber referensi pembuatan Modul baik berupa buku ataupun artikel dari internet :



i. Tampilan cover belakang

Desain cover belakang sama dengan cover depan. Dalam cover belakang tertera keterangan kegiatan-kegiatan yang dimuat dalam modul.



3. Data Hasil Validasi

Hasil dari validasi dan penilaian oleh tim ahli materi dan tim ahli desain pada setiap aspek penilaian secara keseluruhan ditentukan pada skor rata-rata dari kriterianya masing-masing. Hasil penilaian tersebut dianalisis untuk menentukan layak atau tidaknya modul menulis cerpen berdasarkan teknik 3M pada mata

pelajaran bahasa indonesia SMA kelas XI yang dikembangkan. Hasil dari aspek dan indikator penelitian yang diperoleh diuraikan sebagai berikut.

a. Validasi Materi

Validasi ahli materi pembelajaran dilakukan oleh satu orang ahli yaitu dosen Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Ibu Dra. Rosmaini, M.Pd. Ahli materi pembelajaran memvalidasi produk pada aspek-aspek materi pembelajaran di antaranya pada aspek kelayakan isi materi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa. Hasil validasi berupa skor penilaian komponen-komponen pembelajaran modul pada materi teks cerpen.

b. Validasi Desain

Validasi ahli desain pembelajaran terhadap modul menulis cerpen dengan menggunakan teknik 3M untuk siswa kelas XI SMA dilakukan oleh satu orang ahli desain pembelajaran yaitu dosen Seni Rupa Universitas Negeri Medan Bapak Drs. Dermawan Sembiring, M, Hum. Penilaian dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk meningkatkan kelayakan modul pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks cerpen untuk siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan. Hasil validasi berupa skor penilaian komponen-komponen pembelajaran modul pada materi teks fabel.

c. Hasil Penilaian Guru Bahasa Indonesia Terhadap Modul Menulis Cerpen dengan menggunakan Teknik 3M

Penilaian guru bahasa indonesia terhadap pengembangan produk modul dilakukan oleh Hj. Zaidar, S.Pd. guru SMA Negeri 5 Medan. Penilaian dilakukan untuk mendapatkan informasi kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada modul yang dikembangkan guna meningkatkan kualitas produk modul. Hasil penilaian guru terhadap modul yang telah dikembangkan dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini.

4. Data Hasil Uji Coba

a. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan di SMA Negeri 5 Medan. Uji coba kelompok kecil masing-masing dilakukan oleh 15 orang siswa dengan kemampuan bervariasi terhadap produk modul yang dikembangkan. Uji coba kelompok kecil bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan produk pembelajaran setelah ditinjau ulang oleh tenaga ahli. Penilaian dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja siswa terhadap modul yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi memahami menulis teks cerpen menggunakan teknik 3M.

Hasil uji coba kelompok kecil yang dilakukan adalah skor penilaian terhadap modul pada tugas individu (latihan), uji formatif 1 dan 2 dan evaluasi dalam modul menulis cerpen menggunakan teknik 3M pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks cerpen.

b. Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilakukan di SMA Negeri 5 Medan. Uji coba kelompok besar masing-masing dilakukan oleh 30 orang siswa dengan kemampuan bervariasi terhadap produk modul yang dikembangkan. Penilaian dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja siswa terhadap modul yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks cerpen dengan bantuan yang memudahkan siswa dengan menggunakan teknik 3M. Hasil uji coba kelompok besar yang dilakukan adalah skor penilaian terhadap modul pada tugas individu (latihan), uji formatif dan evaluasi dalam modul pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks cerpen.

5. Revisi Produk

a. Revisi pertama

Berdasarkan analisis data dari hasil evaluasi dari tim ahli materi dalam pengembangan modul, peneliti melakukan beberapa revisi. Hasil revisi tersebut

diuraikan sesuai dengan saran perbaikan secara lisan maupun tulisan dari para ahli sebagai berikut:

1. Menyesuaikan kompetensi yang ini dicapai dengan urutan isi modul.
2. Menyempurnakan prosedur kerja menjadi lebih terperinci.
3. Menyempurnakan isi materi yang masih kurang jelas.
4. Memperbaiki penggunaan bahasa pada modul.
5. Memperbaiki sistematika penyusunan/penyajian materi pada modul.
6. Memperbanyak variasi kegiatan pada modul.

b. Revisi kedua

Berdasarkan analisis data dari hasil evaluasi dari tim ahli desain dalam pengembangan modul, peneliti melakukan beberapa revisi. Hasil revisi tersebut diuraikan sesuai dengan saran perbaikan secara lisan maupun tulisan dari para ahli sebagai berikut:

1. Memperbaiki tata letak dan spasi pengetikan.
2. Memperbaiki jenis tulisan yang digunakan pada modul.
3. Memperjelas judul dan tulisan yang berhuruf tebal
4. Memperbaiki sistematika penyusunan dan peletakan kolom.

c. Revisi Ketiga

Berdasarkan analisis respon dari guru bidang studi bahasa indonesia yang dilakukan pada guru bahasa indonesia terdapat saran perbaikan produk bahan ajar yang dikembangkan. Adapun revisi yang dilakukan adalah meningkatkan kembali materi penyajiannya dengan baik lagi agar lebih jelas dan mudah di mengerti siswa. Secara keseluruhan persentase skor rata-rata untuk seluruh indikator memperoleh kategori “Sangat Baik” maka dapat dilanjutkan dengan uji coba kemampuan pada siswa.

d. Revisi keempat

Berdasarkan analisis kemampuan pada siswa pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar yang dilakukan oleh 45 siswa kelas XI SMA Negeri

5 Medan dengan kemampuan berbeda-beda, tidak terdapat saran perbaikan produk modul pada pembelajaran menulis teks cerpen, namun secara keseluruhan persentase skor pada kemampuan siswa dapat dikategorikan “Sangat Baik” maka Modul menulis cerpen menggunakan teknik 3M untuk siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian *Research & Development (R&D)* ini telah menghasilkan sebuah produk bahan ajar modul baru berjudul *Pengembangan Modul Menulis Cerpen Berdasarkan Teknik 3M untuk Siswa SMA/MA Kelas XI*. Pengembangan bahan ajar modul ini bertujuan salah satunya untuk meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam menulis cerpen. Hal itu dilatarbelakangi oleh temuan yang diperoleh peneliti di SMA Negeri 5 Medan, bahwa minat siswa dalam menulis cerpen masih rendah. Rendahnya minat siswa itu dikarenakan pembelajaran menulis cerpen yang berjalan monoton, dan ketersediaan buku referensi yang masih sangat minim. Walaupun buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan memiliki banyak manfaat, namun masih ada beberapa kelemahan yang terdapat dalam buku teks pelajaran tersebut. Untuk itu, diperlukan sebuah pengembangan bahan ajar baru. Pengembangan bahan ajar ini dilakukan berdasarkan 5 tahapan. Kelima tahapan itu antara lain, penelitian dan pengumpulan informasi, pengembangan produk, uji validasi, revisi produk, dan uji coba produk.

Pengembangan bahan ajar modul ini dilakukan dengan menentukan judul, tujuan, pemilihan bahan, penyusunan kerangka, dan pengumpulan bahan yang relevan dengan materi menulis cerpen dan teknik yang digunakan dalam menulis cerpen. Selain itu, untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan, dilakukan uji validasi yang melibatkan dosen ahli, dan guru Bahasa Indonesia, serta uji coba terbatas siswa. Kelayakan yang dinilai oleh dosen ahli, guru Bahasa Indonesia, dan siswa meliputi 4 aspek, yaitu isi/materi, penyajian, bahasa, dan

kegrafikan. Maka bahan ajar modul *Menulis Cerpen Berdasarkan Teknik 3M untuk Siswa SMA/MA Kelas XI* sangat layak digunakan.

Kelayakan modul secara teoritis dinilai berdasarkan rata-rata dari aspek yang telah ditentukan yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan desain yang masing-masing aspeknya terdiri dari beberapa komponen. Aspek tersebut merupakan gambaran dari syarat modul yang baik yaitu syarat didaktik (isi) dan syarat konstruksi (kebahasaan), sedangkan syarat yang terakhir yaitu syarat teknik (penulisan, gambaran dan penampilan).

Penelitian pengembangan produk yang dilakukan ini diarahkan untuk menghasilkan suatu produk berupa modul pada pelajaran menulis teks cerpen untuk peserta didik SMA Negeri 5 Medan kelas XI yang digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran maupun kompetensi peserta didik. Karena itu dalam prosesnya penelitian ini dilakukan dengan diawali studi pendahuluan (Analisis kebutuhan). Kemudian mendesain media pembelajaran interaktif, melakukan validasi produk, melakukan revisi dan penyempurnaan berdasarkan analisis data validasi dari ahli materi, ahli desain media pembelajaran, yang dilanjutkan dengan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar sehingga dihasilkan modul pembelajaran yang layak digunakan sesuai dengan karakteristik bidang studi dan siswa sebagai pengguna.

Aspek yang direvisi dan disempurnakan berdasarkan analisis data dan uji coba serta masukan dari ahli materi, ahli desain media pembelajaran, guru bidang studi dan peserta didik selaku pengguna modul pembelajaran ini, bertujuan untuk menggali beberapa aspek yang lazim dalam proses pengembangan suatu produk. Variabel-variabel bahan ajar pembelajaran memiliki nilai rata-rata “sangat baik”. Adapun variabel bahan ajar pembelajaran yang dinilai meliputi kelayakan isi, penyajian, dan kebahasaan.

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan modul pada penulisan teks cerpen menggunakan teknik 3M adalah konsep yang disajikan mudah dipelajari, dipahami dan sistematis. Pembelajaran pada materi menulis teks cerpen memberi kesempatan pada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing, belajar lebih menarik dan tidak menimbulkan kebosanan karena

dilengkapi dengan dengan gambar-gambar dan cerita yang menarik serta soal-soal latihan yang bervariasi. Adapun pengulangan yang harus dilakukan saat melihat skor yang diperolehkan menjadikan peserta didik lebih memahami materi. Bahan ajar modul ini juga dapat digunakan sebagai penoman dan pegangan dalam pembelajaran.

PENUTUP

Mengingat selama ini proses pembelajaran masih berpatokan pada buku teks pegangan siswa dalam pembelajaran, maka disarankan agar modul dapat digunakan karena media pembelajaran modul ini mampu memberi umpan balik yang lebih baik bagi siswa. Bagi peneliti selanjutnya mengingat hasil kesimpulan dalam penelitian ini disarankan untuk melakukan penelitian yang kir: dilakukan pada sampel yang lebih banyak dan luas agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2007. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Borg, Walter R. and Meredith Damien Gall. 1983. *Educational Research An Introduction. Fourth Edition*. New York & London: Lungman.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Bahan ajar modul untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pedoman Penulisan Modul*. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Diponegoro, Mohammad. 1994. *Yuk, Nulis Cerpen Yuk*. Yogyakarta: Shalahuddin Press.
- Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kemendikbud.

- Kurniawan, Heru & Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis: Sesuai dengan Kurikulum Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun, 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressind.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. (Cetakan Kedua). *Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Setyo, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Pranamedia Group.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob. 1997. *Catatan Kecil tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyatna, dkk. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Pengembangan*. Bandung: Pranadamedia.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi Revisi)*. Bandung: Angkasa.

- Waluyo, Budi. 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Semarang.
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategs for Literacy Education*. Ohio: Merrill Prentice Hall.
- Adnan, Baharudin. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Teknik Papan Cerita (*Storyboursu*) Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Minggir, Sleman, Yogyakarta. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Mubasiroh. Siti Latifah. 2013. Pengembangan Buku Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Pendekatan Proses untuk Siswa SMA dan MA Kelas XI. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Sari, Timur Anggita. 2013. Keefektifan Teknik Papan Cerita dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Suroso. 2009. *Budaya Baca Tulis dan Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah*. Makalah disajikan dalam Seminar Guru Bahasa dan Sastra Indonesia di Kota Samarinda, 17 Oktober 2009.
- Zaidan,dkk. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.